

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO : STUDI KASUS PADA UMKM ES TEH DJOERAGAN JEMBER

**Ainul Diniyah¹, Rosma Hani Febrianti², Silatur Rumsiyah³, Nurul Qomariah,
Nursaid⁴**

Universitas Muhammadiyah Jember

Email: diniyahainul@gmail.com¹, rosmafebrianti@gmail.com²,
yahsyaarum@gmail.com³, nurulqomariah@unmuhjember.ac.id⁴
nursaid@unmuhjember.ac.id⁵.

ABSTRAK

Manajemen risiko penting untuk UMKM karena manajemen risiko berguna untuk menggali informasi mengenai kemungkinan risiko yang akan terjadi, serta untuk menyusun strategi apa yang perlu diterapkan pada UMKM Es Teh Djoeragan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen risiko dan mendeskripsikan atau menggambarkan kegiatan pada UMKM Es Teh Djoeragan Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis resiko dalam manajemen. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko pada UMKM Es Djoeragan Jember sudah dilaksanakan dengan baik untuk resiko keuangan, resiko pemasaran, sedangkan untuk resiko MSDM masih kurang baik. Hal ini terbukti masih ada kekeliruan saat perhitungan yang dilakukan oleh SDM pada UMKM Es Teh Djoeragan. Oleh karena itu penting bagi UMKM Es Teh Djoeragan ini untuk memperbaiki serta menerapkan manajemen risiko dengan baik supaya dapat meminimalisir adanya risiko yang terjadi di kemudian hari.
Kata Kunci: Bisnis, Manajemen risiko, Risiko keuangan, UMKM.

ABSTRACT

Risk management is important for MSMEs because risk management is useful for gathering information about possible risks that will occur, as well as for developing strategies that need to be implemented for Djoeragan Ice Tea MSMEs. This research aims to find out the application of risk management and describe or describe the activities at the Djoeragan Jember Es Teh MSME. This research uses a qualitative descriptive approach using risk analysis in management. The results of the analysis show that the implementation of risk management at Es Djoeragan Jember MSMEs has been implemented well for financial risks, marketing risks, while for HRM risks it is still not good. It is proven that there are still errors in the calculations carried out by HR at Djoeragan Ice Tea MSMEs. Therefore, it is important for Djoeragan Ice Tea MSMEs to improve and implement good risk management so that they can minimize risks that occur in the future.

Keywords: Business, Financial risk, MSMEs, Risk management.

PENDAHULUAN

UMKM merupakan kegiatan atau usaha bisnis yang dijalankan oleh individu, rumah tangga, maupun badan usaha kecil. UMKM merupakan singkatan dari usaha kecil, mikro, dan menengah. Sebelumnya UMKM diatur dalam Undang-undang No 20 tahun 2008, lalu kemudian diatur dalam PP No 7 tahun 2021 tentang

Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau yang sering disebut PP UMKM. UMKM yang ada di Indonesia jumlahnya terus bertambah dan semakin berkembang. Selain itu, Menteri Koperasi dan UKM mengatakan sebanyak 19 juta UMKM di Indonesia sudah masuk ke ekosistem digital hingga Mei 2022. Ini berarti sudah semakin banyak pelaku UMKM yang dapat memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung bisnis mereka.

Beberapa penelitian terkait manajemen risiko yang dikaitkan dengan UMKM sudah banyak dilakukan. Penelitian (Jesslyn et al. 2022) dengan judul "Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Brownies UMKM Moifoods.Btm", dilakukan pada UMKM Brownies dimana hasil dari penelitian ini adalah bahwa faktor utamanya dan dampak besar yang terjadi pada risiko operasional yaitu kendala pada mahalnya bahan baku produksi. Faktor berikutnya yang juga menjadi kendala yaitu sistem penjualan dengan berdasarkan pada bow-tie representation of risk management yang terbagi menjadi 3 sumber risiko. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu UMKM Moifoods.btm tergolong efektif dalam penanganan manajemen risiko strategi dan taktis. Penelitian (Putri et al. 2023) dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko Pada Komputasi Awan Application of Risk Management in Cloud Computing", dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat rekomendasi untuk menerapkan layanan awan pada perusahaan untuk unit bisnis terutama pada perusahaan besar yang telah menggunakan teknologi komputasi awan. Penelitian (Safi, Widodo, and Pangastuti 2020) dengan judul "Analisis Risiko pada UKM Tahu Takwa Kediri terhadap Dampak Pandemi COVID-19", dimana hasil dari penelitian ini adalah terdapat 3 risiko yang masuk pada level tinggi. Adapun risiko yang dihadapi yaitu : 1) penurunan jumlah pendapatan, 2) penurunan jumlah produksi; 3) kenaikan harga bahan baku utama. Risiko yang lain yaitu 1 risiko level sedang yakni keterlambatan pengiriman bahan baku sehingga bisa dilakukan dengan strategi *finansial*, *resize*, mencari pasar baru dengan bantuan social media. Penelitian (Santoso and Mujayana 2021) dengan judul "Penerapan Manajemen Risiko UMKM Madu di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri di Tengah Pandemi COVID19", dengan hasil penelitiannya adalah bahwa penerapan manajemen risiko pada pelaku usaha madu ini menitikberatkan pada tiga hal yaitu: eliminasi, substitusi, dan administrasi. Ketiga hal ini adalah rekomendasi paling tepat untuk menghadapi risiko sistematis pandemic Covid-19.

Saat ini perkembangan UMKM bidang kuliner sangat banyak. Salah satunya yaitu kuliner minuman, seperti Jus Buah, Es Teh Thailand, Teh Poci. Es Teh merupakan salah satu pilihan minuman yang kerap ditemui hampir di setiap tempat makan di Indonesia, bahkan hampir setiap kalangan menyukai es teh manis. Pada era saat ini, sudah banyak UMKM yang menjual minuman es teh ini dengan berbagai inovasi tambahan, salah satunya adalah Es Teh Djoeragan. Es Teh Djoeragan berlokasi di Desa Pontang Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember. Es teh Djoeragan menyediakan teh asli solo dengan tambahan variasi mix rasa. Es Teh Djoeragan sudah memiliki 2 cabang, outlet pertama didirikan pada 16 Februari 2023 dan Outlet ke dua di pusat utara kota Ambulu didirikan pada 16 Mei 2023. Kedua Outlet ini mempunyai jam Operasional yang sama yaitu pada pukul 09.00 AM -21.00 PM WIB. Es Teh Djoeragan menawarkan berbagai macam variant teh yaitu mulai dari Es Teh Jumbo Original, Es Teh Jumbo Hangat, Esteh Biang, Esteh Susu, Teh Mix Royal Coklat, Teh Mix Greentea, Teh Mix Taro, Teh Mix Redvelvet, Teh Mix Chappucino, Teh Mix Mochacino, Teh Mix Alpukat, Teh Mix Bubblegum, Teh Mix Thai Tea, Teh Mix Durian. Es Teh Djoeragan dirilis oleh Bapak Dodi sebagai Owner dari Es Teh

Djoeragan ini. Tidak hanya menjaga Cita Rasa Khasnya tapi juga kreativitasnya yang selalu menjadikan pelanggan di jamin selalu segar. Dan semua menu Es Teh Djoeragan dipasarkan dengan harga yang sangat terjangkau. Selain itu Es Teh Djoeragan juga memberikan berbagai macam promosi bagi para pelanggannya seperti *Buy 5 Get 1 Free*, Setiap Hari Jum'at All Variant Only 3000 Rupiah. Dengan rasa teh dan variant rasa mix yang beragam tidak akan membuat para konsumen merasa bosan untuk membeli Es Teh Djoeragan. Seiring dengan berjalannya usaha UMKM Es Teh Djoeragan ini, tetap saja persaingan didalam memperebutkan pelanggan juga dialami oleh UMKM Es Teh Djoeragan. Salah satu usaha kuliner minuman yang menjadi pesaing UMKN Es Teh Djoeragan yaitu usaha Es Teh Poci. Oleh karena itu Es Teh Djoeragan perlu melakukan analisis risiko dalam bisnis agar dapat mempertahankan kegiatan usahanya. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada UMKM Es Teh Djoeragan Jember maka tujuan daripada penelitian ini yaitu untuk mengetahui resiko apa saja yang dapat terjadi pada sebuah UMKM kuliner minuman.

KAJIAN TEORI

Manajemen Risiko

Setiap pengusaha tentunya ingin terhindar dan meminimalisir terjadinya risiko. Hal ini disebabkan oleh naluri dari seseorang yang ingin selalu berada di situasi yang nyaman, aman, dan tidak mengalami kerugian dari sisi apapun (Elzagi et al., 2023). Manajemen risiko didefinisikan sebagai proses mengenali, mengendalikan, memperhitungkan, serta meminimalisir risiko yang kemungkinan dapat terjadi, fungsinya untuk membantu pelaku usaha UMKM dalam mengambil keputusan dan meningkatkan strategi dalam pengelolaan risiko tersebut.

Risiko Keuangan

Risiko keuangan adalah risiko yang dapat memengaruhi pendapatan suatu usaha. Risiko keuangan meliputi permodalan, pendapatan, kerugian suatu usaha (Yuswardi et al., 2022b). Sebagian besar kasus yang sering terjadi pada UMKM yakni risiko keuangan. Dikarenakan UMKM sebagian besar adalah bisnis rumahan sehingga sering terjadi kurangnya modal untuk mengembangkan usaha hal ini dapat menghambat laju pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Keuangan yang baik dan stabil merupakan kunci keberhasilan UMKM (Berliana et al., 2020).

Risiko Produk

Risiko produk adalah Risiko yang meyatu dengan dengan Risiko Operasional, letak perbedaannya pada output yang telah dihasilkan oleh UMKM. Produk memiliki hubungan secara langsung dengan konsumen. Tentu Dalam sebuah bisnis dari sektor apapun pasti mempunyai risiko yang perlu diantisipasi dan perlu dikelola kembali serta perlu adanya evaluasi supaya risiko tersebut dapat diminimalisir dampaknya dan tidak merugikan UMKM, bahkan dampak lain seperti buruknya reputasi UMKM tersebut (Berliana et al., 2020).

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah berbagai kejadian yang berpotensi terjadi dalam pasar. Pemasaran merupakan semua bentuk kegiatan usaha yang bertalian dengan arus distribusi barang dan jasa-jasa dari produsen ke konsumen. Dalam kegiatan

pemasaran, dikenal konsep 7P yaitu: *Product, Process, Price, People, Placement, Physical Evidence and Promotion*. Pada dasarnya risiko pasar tergantung dari bagaimana kondisi lingkungan sekitar UMKM tersebut beroperasi, banyaknya pesaing atau harga bahan baku, Penyajian produk atau pelayanan jasa dan promosi secara offline maupun secara *online* melewati media social. Tergantung bagaimana UMKM tersebut bisa bertindak inovatif terhadap risiko pemasaran yang ada agar menjadi nilai tambah bagi UMKM (Berliana et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian UMKM Es Teh Djoeragan dilakukan dengan pendekatan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini memiliki artian yakni suatu penggambaran atas data dengan menggambarkan kata dan baris kalimat yang menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (Sugiyono 2017). Dalam pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui atau memahami hal mengenai situasi sosial, peristiwa dan kendala yang ada. Penelitian juga ini merupakan penelitian deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan kegiatan UMKM Es Teh Djoeragan. Sumber dan metode pengumpulan data dari penelitian ini yakni metode wawancara secara langsung oleh karena itu sumber data yang dipakai adalah sumber data primer. Dalam metode wawancara ini sendiri kami mengulas berbagai informasi pada UMKM Es Teh Djoeragan. Peneliti fokus menggali informasi mengenai kemungkinan risiko apa saja yang akan terjadi serta menyusun manajemen strategi apa yang perlu diterapkan pada UMKM Es Teh Djoeragan. Wawancara sendiri terdapat beberapa jenis diantaranya wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tak berstruktur (Sekaran 2016). Dan pada penelitian ini termasuk pada wawancara tak berstruktur karena mewawancarai narasumber secara bebas dan dimaksudkan untuk mencari informasi lebih mendalam dengan cara mendengarkan secara langsung face to face apa yang dijelaskan oleh narasumber. Selain data primer terdapat juga data sekunder yakni data yang didapat secara tidak langsung contohnya mengambil atau mencari data dari sebuah dokumen atau melalui perantara orang lain. Data sekunder adalah data pendukung dari hasil data primer yang telah kita dapatkan sebagai pelengkap informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaku UMKM banyak yang kurang peduli akan risiko yang berdampak langsung pada usahanya. Para pelaku hanya berfokus pada mencari laba padahal risiko itu sendiri sangat berkaitan dengan kegiatan operasional usaha dan akan berdampak pada pendapatan atau profit yang dihasilkan. Oleh sebab itu, pelaku UMKM harus memperhatikan terkait manajemen risiko. Adapun dasar yang menjadi proses dari manajemen proses dari manajemen risiko pada UMKM Es Djoeragan Jember adalah sebagai berikut.

Identifikasi Risiko

Hal yang paling utama yaitu mengidentifikasi risiko yang akan muncul untuk selanjutnya ditindaklanjuti seperti menghadapi risiko, menghindari risiko, atau mengaitkan risiko tersebut kepada pihak lain. Hal yang diperhatikan saat mengidentifikasi risiko adalah melakukan analisis terhadap seluruh sumber risiko pada UMKM.

Risiko Keuangan dan SDM Pada Es Djoeragan Jember

Pada UMKM Es Teh Djoeragan Jember ini terdapat risiko SDM yaitu masih mencatat menggunakan metode manual. Hal ini dapat menimbulkan risiko salah pencatatan yang belum tersistematis dan bisa berpengaruh pada modal usaha yang akan datang. Contohnya pada es teh djoeragan ini saat stand rame sering terjadi kekeliruan dalam pencatatan keuangan (human error). Yang sering terjadi adalah pendapatan plus tapi tidak sesuai dengan catatan.

Risiko Material

Salah satu risiko material penyediaan yang sering terjadi adalah keterlambatan datangnya persediaan teh dan printing cup selain itu masih dalam kategori aman. Untuk kenaikan bahan baku es teh djoeragan ini menyiasati dengan mengurangi takaran dalam produksi serta kita memilih produksi serta memilih produk teh yang paket dengan harga yang lebih terjangkau namun tidak berpengaruh dalam segi rasa tetap aman. Adanya risiko bahwa bahan baku yang diterima berkualitas rendah, karena bahan baku merupakan pilihan supplier bukan pilihan pemilik UMKM sendiri.

Risiko Pemasaran

Untuk penggunaan aplikasi pendukung es teh djoeragan sendiri belum menggunakan aplikasi tersebut, jadi dari segi pemasaran melalui aplikasi masih kurang. Kendala yang paling sulit adalah kurangnya lahan parkir yang memang sering dikeluhkan oleh konsumen, untuk penanggulangannya kami masih belum bisa melakukan banyak hal dikarenakan tempat yang kurang mendukung. Pada saat cuaca mendung, hujan dan cuaca tidak mendukung penjualan dapat mengalami penurunan.

Penilaian Risiko

Adapun penilaian risiko yang terjadi pada UMKM Es Teh Djoeragan berdasarkan pengamatan kondisi dan situasi pada UMKM Es Teh Djoeragan yang berkaitan dengan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Kekuatan

Kekuatan atau strength adalah keuntungan atau kelebihan yang dapat dikendalikan suatu perusahaan. Kekuatan ini biasanya meliputi keunggulan yg dimiliki perusahaan yang bersifat positif, seperti berikut :

- a) Es Teh djoeragan ini memiliki beragam varian rasa.
- b) Cita rasa es teh yang sesuai dengan selera orang jember.
- c) Adanya promo disetiap hari dengan pembelian 5 pcs free 1 pcs es teh.
- d) Khusus untuk hari jum'at semua varian rasa es teh di bandrol dengan harga 3000 saja.
- e) Lokasi penjualan yang bisa dibilang cukup strategis.

Kelemahan

Kelemahan merupakan keterbatasan internal yang dapat mengganggu kapabilitas perusahaan dalam mencapai tujuan. Kelemahan ini menimbulkan dampak negative yang perlu di selesaikan. Kelemahan yang dimiliki oleh es teh djoeragan sebagai berikut :

- a) Kurang nya lahan untuk parkir.
- b) Masih belum tersedia layanan pesan antar.

Peluang

Peluang adalah faktor eksternal yg dapat menguntungkan suatu perusahaan. peluang yang dimiliki oleh es teh djoeragan sebagai berikut :

- a) Peminat es teh djoeragan yang banyak.
- b) Masyarakat sangat tertarik dengan produk yang memiliki harga ekonomis dengan kualitas yang baik.

Ancaman

Ancaman merupakan faktor eksternal yang bisa mengancam dan merugikan kinerja perusahaan. Faktor ini tidak dapat dikendalikan ,namun faktor tersebut tetap harus dipertimbangkan untuk mempersiapkan rencana darurat. Ancaman yang di alami oleh es teh djoeragan sebagai berikut :

- a) Harga bahan baku yang meningkat.
- b) Kondisi cuaca yang tidak menentu.

Pengendalian Risiko

Pengelolaan risiko merupakan hal yang penting dari seluruh proses upaya menangani risiko di suatu perusahaan. Setelah melakukan tahap identifikasi serta penilaian risiko, maka dilanjutkan pada tahap akhir yaitu pengelolaan risiko. Pemilik usaha harus mengerti dan paham dalam hal mengelola risiko yang ada maupun yang akan datang pada usahanya karena banyak hal yang akan berdampak menghambat kinerja operasional sampai menyebabkan banyak kerugian yang diterima. Melalui analisis yang dilakukan telah teridentifikasi risiko-risiko pada UMKM Es Teh Djoeragan untuk kemudian ditinjau dan dievaluasi kembali sehingga menemukan respon yang tepat terhadap risiko-risiko tersebut.

Adapun tindakan yang perlu dilakukan oleh UMKM Es Teh Djoeragan yang pertama kita sebagai owner pasti mendengarkan serta memberikan feedback yang baik, menyampaikan permohonan maaf, dan menyampaikan akan memperbaiki kesalahan yang ada. tidak jarang juga kita memberikan ganti kerugian dalam bentuk es teh secara free untuk menjaga loyalitas pelanggan. Kalau ada yang menyampaikan langsung kepada pihak kita maka kita akan memberikan penjelasan yang sebenar-benarnya jika tidak, maka kita akan tetap fokus dalam menjaga dan mengembangkan kualitas dalam produk es teh djoeragan.

Kendala yang paling sulit adalah kurangnya lahan parkir yang memang sering dikeluhkan oleh konsumen, untuk penanggulangannya kami masih belum bisa melakukan banyak hal dikarenakan tempat yang kurang mendukung. Untuk menjaga hubungan dengan customer kita menekankan pada pelayanan atau sdm yang secara langsung berhadapan dengan konsumen. Kami harus menjaga keramahan serta kesabaran dalam melayani berbagai macam tipe konsumen yang pastinya berbeda beda.

KESIMPULAN

Pelaku UMKM banyak yang kurang peduli akan resiko yang berdampak langsung pada usahanya, mereka hanya berfokus pada mencari laba. Pelaku UMKM harus memperhatikan terkait manajemen resiko. Adapun dasar yang menjadi proses dari manajemen resiko yaitu identifikasi resiko yang meliputi resiko keuangan, resiko sumber daya manusia, resiko material dan resiko pemasaran. Kemudian yang kedua adalah penilaian resiko yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Yang terakhir adalah pengendalian resiko. Hasil manajemen resiko dari UMKM Es

Djoeragan Jember dapat dikatakan belum menyeluruh, ada beberapa yang belum memenuhi dasar manajemen resiko. Oleh karena itu sangat disarankan bagi pelaku UMKM untuk menerapkan manajemen resiko, hal tersebut dikarenakan manajemen resiko sangat penting dan berdampak pada UMKM yang dijalankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jesslyn, Jesslyn et al. 2022. "Analisis Manajemen Risiko Pada Usaha Brownies UMKM Moifoods . Btm." *Jurnal Mirai Management* 7(3): 245–54. <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/1074/528>.
- Putri, Novianti Indah et al. 2023. "Penerapan Manajemen Resiko Pada Komputasi Awan Application of Risk Management in Cloud Computing." *Tematik Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (E-Journal)* 9(2): 144–51. <http://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/1074/528>.
- Safi, Imam, Silvi Rushanti Widodo, and Ria Lestari Pangastuti. 2020. "Analisis Risiko Pada UKM Tahu Takwa Kediri Terhadap Dampak." *Jurnal Rekayasa Sistem Industri* 9(2): 107–14. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/jrsi/article/view/4003>.
- Santoso, Rudi, and Marya Mujayana. 2021. "Penerapan Manajemen Risiko UMKM Madu Di Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Di Tengah Pandemi COVID19." *Jurnal Nusantara Aplikasi* 6(1): 74–85. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/manajemen/article/view/15643/2005>.
- Sekaran, Uma. 2016. *Research Methods For Business Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.